

ANALISIS PERBANDINGAN TENAGA KERJA LOKAL DAN TENAGA KERJA LUAR DALAM JASA KONSTRUKSI DI MANADO (STUDI KASUS: TRANSMART)

Richardson Rebut

Jantje B. Mangare, Deane R. O. Walangitan

Fakultas Teknik Jurusan Sipil, Universitas Sam Ratulangi, Manado

Email: richardsonrebut@gmail.com

ABSTRAK

Dalam dunia jasa konstruksi, produktivitas tenaga kerja adalah salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proyek pembangunan. Tingkat produktivitas tenaga kerja dapat diukur dengan meneliti besarnya tingkat LUR (Labour Utilitation Rate) masing-masing pekerja, yaitu meneliti seberapa besar tingkat efektivitas pekerja dalam bekerja. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, dan hubungan antar pekerja,

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat produktivitas tenaga kerja lokal dan tenaga kerja dari luar daerah, serta untuk mengetahui pengaruh umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, dan hubungan antar pekerja, terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Transmart. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati tingkat produktivitas 30 tenaga kerja dan disertai pengisian kuesioner. Pengamatan tingkat produktivitas (LUR) dilakukan pada masing-masing pekerja. Setelah pengumpulan data, baik data produktivitas dan kuesioner, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dengan bantuan program komputer.

Kata kunci: *Jasa konstruksi, tenaga kerja, produktivitas, efektivitas, LUR*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan dalam waktu terbatas menggunakan sumber daya tertentu dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada waktu yang akan datang. Sumber daya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sumber daya yang berpengaruh dalam proyek terdiri dari *man, materials, machine, money, dan method.*

Keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerjanya. Tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan dalam implementasi proyek, yang dituntut untuk bekerja secara efisien, yaitu dapat bekerja efektif sesuai dengan jumlah jam kerja yang ada dan dapat menghasilkan volume pekerjaan sesuai dengan uraian pekerja yang ada. Sehingga diharapkan

dengan hal tersebut dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran proyek baik untuk tiap pekerjaan maupun proyek secara keseluruhan. Pekerjaan yang dilakukan adalah pasangan bata, plesteran dinding dan pemasangan tegel dengan volume dan jumlah tenaga kerja yang besar, maka diperlukan pula dana yang besar untuk meminimalisasi anggaran dan waktu, guna memperoleh hasil maksimal.

Untuk mendapatkan nilai produktivitas yang baik dalam proyek konstruksi sangatlah sulit yang diakibatkan tenaga kerja yang kurang efektif didalam suatu pekerjaan. Contoh kegiatan yang menyebabkan pekerjaan kurang efektif adalah menganggur, ngobrol, makan, merokok, datang terlambat, dan banyak istirahat, yang kesemua-nya itu dilakukan pada jam kerja. Selain itu ada juga faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan pekerja dan hubungan antara pekerja.

Dari latar belakang tersebut maka perlu penelitian mengenai tingkat produktivitas tenaga kerja lokal dan tenaga kerja dari luar daerah,

dalam menyelesaikan pekerjaan pasangan bata, plesteran dinding dan pemasangan tegel.

Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Transmart Manado
2. Pengamatan dilakukan pada pekerjaan pasangan bata, plesteran dan pemasangan tegel. Ukuran tegel 30x30 cm dan bata yang digunakan bata ringan dengan ukuran 20x10x60 cm
3. Pengamatan dilakukan pada jam kerja dan dilakukan hanya pada lantai 1
4. Program pengolahan data adalah SPSS versi 22

Tujuan Penelitian

1. Mencari perbandingan antara tenaga kerja mana, yang lebih dominan dalam pekerjaan pasangan bata, plesteran dinding, dan pemasangan tegel studi kasus Transmart Manado.
2. Mengetahui berapakah tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata, plesteran dinding dan pemasangan tegel.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, antara lain dapat memberikan gambaran umum dan masukan terhadap pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi dalam usaha memilih tenaga kerja yang lebih baik dalam jasa konstruksi di Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Produktivitas

Produktivitas adalah hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan sebenarnya. Misalnya saja produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif diartikan sebagai suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan atau *output input*. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.

Produktivitas juga diartikan berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang (Sinungan, 1992).

Pengukuran Produktivitas

Pengukuran produktivitas mempunyai 2 bentuk sebagai berikut (Ravianto, 1985):

- 1) Bentuk sederhana
 - a. Produktivitas diukur sebagai perbandingan antara jumlah hasil kegiatan produksi dengan satuan waktu
 - b. Produktivitas diukur sebagai perbandingan *output* (hasil) dengan *input* (masukan) berupa kapasitas terhadap jam/orang. *output* (hasil) bisa berupa ton produk, jam standar, satuan jasa.

- 2) Bentuk majemuk

Pengukuran produktivitas dengan perbandingan jumlah yang dihasilkan (*output*) suatu unit kegiatan produktivitas terhadap jumlah keseluruhan sumber-sumber yang digunakan oleh unit tersebut (*input*).

Salah satu pendekatan untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja adalah dengan menggunakan metode yang meng-klasifikasikan aktifitas pekerja. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan dengan metode *productivity rating*, dimana aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal yaitu:

- a. *Essential contributory work*, yaitu pekerjaan yang tidak secara langsung, namun bagian dari penyelesaian pekerjaan. Misalnya :
 - Menunggu tukang yang lain dengan tidak bekerja.
 - Mengangkut peralatan yang berhubungan dengan pekerjaan.
 - Membaca gambar proyek.
 - Menerima instruksi pekerjaan.
 - Mendiskusikan pekerjaan.
- b. Pekerjaan efektif (*effective work*), yaitu disaat pekerja melakukan pekerjaannya di zona pekerjaan.
- c. Pekerjaan tidak efektif (*not useful*), yaitu kegiatan selain diatas yang tidak menunjang penyelesaian pekerjaan. Seperti meninggalkan zona pekerjaan, berjalan dizona pekerjaan dengan tangan kosong dan mengobrol sesama pekerja sehingga tidak maksimalnya bekerja.

Sehingga faktor utilitas pekerja (LUR) dapat dihitung :

Faktor utilitas pekerja

$$= \frac{\text{waktu bekerja efektif} + \frac{1}{4} \text{ waktu bekerja kontribusi}}{\text{pengamatan total}} \times 100\%$$

Pengamatan total

$$= \text{waktu efektif} + \text{waktu kontribusi} + \text{waktu tidak efektif}$$

Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai kinerja rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Cara untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur, yaitu dengan (1) mencari definisi dan merumuskan tentang konsep yang akan diukur yang telah ditulis para ahli dalam literatur, (2) kalau sekiranya tidak ditemukan dalam literatur maka untuk lebih mematangkan definisi dan rumusan konsep tersebut peneliti harus mendiskusikannya dengan para ahli. (3) menanyakan langsung kepada calon responden penelitian mengenai aspek-aspek konsep yang akan diukur. Dari jawaban yang diperoleh peneliti dapat membuat kerangka konsep dan kemudian menyusun pertanyaan yang operasional.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran yang dihasilkan dari langkah pertama kepada sejumlah responden. Responden diminta untuk menjawab apakah mereka setuju atau tidak setuju dari masing-masing pertanyaan. Sangat distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *produk moment*. Adapun rumusannya adalah

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- r : koefisien korelasi,
- Y : produktivitas pekerja
- Xi : elemen variabel bebas
- n : jumlah data

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila harga koefisien r hitung $\geq 0,3$. (Sudarmanto, 2005).

Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas adalah pengukuran tentang stabilitas dan konsistensi dari alat pengukuran. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul

data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan analisis *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_n : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum ab^2$: Jumlah varian butir
- αt^2 : Varian total

Cara pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS, yang dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dibandingkan dengan nilai reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Jumlah Butir dengan Reliabilitas Instrumen

Jumlah Butir	Reliabilitas
5	0,23
10	0,33
20	0,50
40	0,67
80	0,80
160	0,89
320	0,94

Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Sebagai salah satu uji statistik parametrik, maka analisis regresi berganda dapat dilakukan jika sampel yang dipakai untuk analisis berdistribusi normal. Penggunaan statistik parametrik dihindari jika data yang diteliti tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam uji penelitian ini adalah uji *Smirnov Kolmogorov*. Asumsi normalitas terpenuhi jika nilai *Asymp.sig* (2-tailed) lebih besar daripada nilai probabilitas 0,05.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan TRANSMART Manado. Pengamatan

dilakukan setiap jam selama 1 hari jam kerja selama 7 hari yang dimulai dari jam 08.00 sampai jam 16.00 dengan istirahat selama satu jam yaitu pada pukul 12.00 sampai 13.00. Penelitian ini tidak menutup kemungkinan dilakukan pengamatan pada jam kerja lembur.

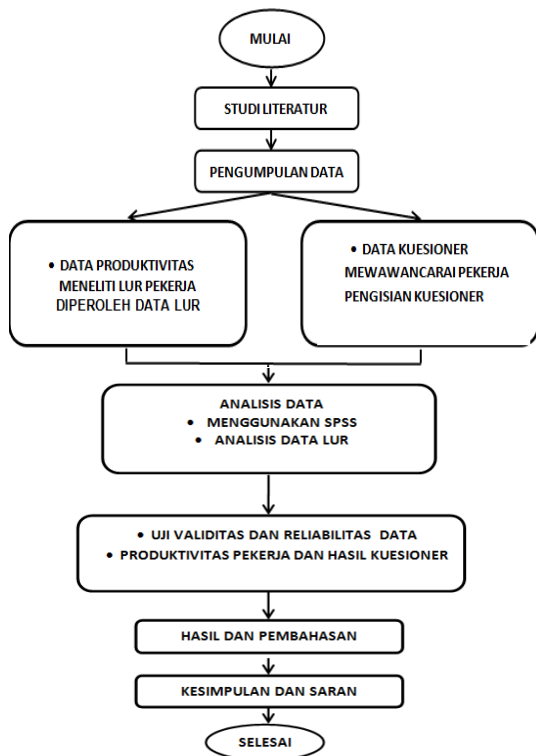
Obyek yang akan diteliti sebagai sumber data adalah pekerjaan pasangan bata, pekerjaan plesteran dinding, dan pekerjaan pemasangan tegel sebagai variabel terikat, yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia di lapangan khususnya mengenai variabel umur pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, dan hubungan antar pekerja.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian digunakan metode yaitu :

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak kepada yang bersangkutan (tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata).
2. Angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data lewat kuesioner, melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau kebutuhan dari sumber data yang berupa orang.

Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram Air Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daftar Nama Tenaga Kerja Sampel

1. Tenaga Kerja Lokal (Provinsi Sulawesi Utara)
 - Johny = Pek Pasangan Bata (Sulut)
 - Maks = Pek Pasangan Bata (Sulut)
 - Vicky = Pek Pasangan Bata (Sulut)
 - Cristo = Pek Pasangan Bata (Sulut)
 - Andel = Pek Pasangan Bata (Sulut)
 - Bryan = Pek Plesteran Dinding (Sulut)
 - Felis = Pek Plesteran Dinding (Sulut)
 - Fikar = Pek Plesteran Dinding (Sulut)
 - Jenly = Pek Plesteran Dinding (Sulut)
 - Riandy = Pek Plesteran Dinding (Sulut)
 - Alfred = Pek Pasangan Tegel (Sulut)
 - Jekson = Pek Pasangan Tegel (Sulut)
 - Herman = Pek Pasangan Tegel (Sulut)
 - Sam = Pek Pasangan Tegel (Sulut)
 - Herdi = Pek Pasangan Tegel (Sulut)
2. Tenaga Kerja Luar (Luar Provinsi Sulawesi Utara)
 - Widodo = Pek Pasangan Bata (Jawa)
 - Agung = Pek Pasangan Bata (Jawa)
 - Jamal = Pek Pasangan Bata (Jawa)
 - Yanto = Pek Pasangan Bata (Jawa)
 - Anji = Pek Pasangan Bata (Jawa)
 - Eko = Pek Plesteran Dinding (Jawa)
 - Parman = Pek Plesteran Dinding (Jawa)
 - Adi = Pek Plesteran Dinding (Jawa)
 - Adnan = Pek Plesteran Dinding (Jawa)
 - Sadam = Pek Plesteran Dinding (Jawa)
 - Lukman = Pek Pemasangan Tegel (Jawa)
 - Risky = Pek Pemasangan Tegel (Jawa)
 - Wawan = Pek Pemasangan Tegel (Jawa)
 - Supardi = Pek Pemasangan Tegel (Jawa)
 - Gilang = Pek Pemasangan Tegel (Jawa)

Data LUR dan Produktivitas

Tabel. 2, Tabel 3 dan Tabel 4 memperlihatkan waktu total bekerja efektif, bekerja kontribusi, bekerja tidak efektif, dan Nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) per faktor utilitas pekerja hari ke-1, masing-masing untuk pekerjaan pasangan bata, pekerjaan plesteran dinding, dan pekerjaan pasangan tegel.

Tabel 2. Produktivitas pada pekerjaan pasangan bata

No	Nama	Bekerja efektif (menit)	Bekerja kontribusi (menit)	Bekerja tidak efektif (menit)	LUR
1	Widodo	363	22	35	87.7381
2	Agung	332	60	28	82.61905
3	Cristo	329	55	36	81.60714
4	Andel	330	42	48	81.07143

Tabel 3. Produktivitas pada pekerjaan plesteran dinding

No	Nama	Bekerja efektif (menit)	Bekerja kontribusi (menit)	Bekerja tidak efektif (menit)	LUR
1	Adnan	367	40	13	89.7619
2	Sadam	340	38	42	83.21429
3	Fikar	328	35	57	80.17857
4	Jenly	332	42	46	81.54762

Tabel 4. Produktivitas pada pekerjaan pasangan tegel

No	Nama	Bekerja efektif (menit)	Bekerja kontribusi (menit)	Bekerja tidak efektif (menit)	LUR
1	Wawan	343	58	19	85.11905
2	Supardi	356	41	23	87.20238
3	Herman	350	42	28	85.83333
4	Sam	341	50	29	84.16667

Produktivitas hasil kerja untuk pasangan bata

Pada umumnya dalam 1 hari (8 jam kerja) tenaga kerja dapat menyelesaikan 25m² pekerjaan pasangan bata, dengan ukuran bata T = 20cm, L = 10cm dan P = 60cm. jadi dibutuhkan bata ringan = 225 buah bata ringan. dan rata-rata dalam tiga hari adalah 75m²

Tabel 5. Hasil produktivitas pasangan bata

No	Nama	Rata-rata LUR	Hasi rata –rata produktivitas 75 m ²
1	Widodo	86.38889	64.7916667
2	Agung	83.01587	62.2619048
3	Jamal	82.02381	61.5178571
4	Yanto	82.1627	61.6220238
5	Anji	81.88492	61.4136905
6	Johny	82.65873	61.9940476
7	Maks	83.47222	62.6041667
8	Vicky	81.84524	61.3839286
9	Cristo	81.13095	60.8482143
10	Andel	80.43651	60.327381

Produktivitas hasil kerja pemasangan tegel

Pada umumnya dalam 1 hari (8 jam kerja) tenaga kerja dapat menyelesaikan 42m² pekerjaan pemasangan tegel, dengan tegel ukuran 30 cm x

30 cm, jadi dibutuhkan tegel = 186.666 buah tegel atau sebanyak 17 dus tegel ukuran 30 x 30 dengan isi 11 buah. Dan untuk tegel dengan ukuran 50 x 50 dalam 1 hari (8 jam kerja) dapat menyelesaikan 20 m² jadi dibutuhkan tegel = 80 buah atau sebanyak 20 dus tegel dengan ukuran 50 x 50 dengan isi 4 buah. Dan rata selama 3 hari adalah 42 m² untuk ukuran tegel 30 x 30

Tabel 6. Hasil produktivitas pasangan tegel

No	Nama	Rata-rata LUR	Hasi rata –rata produktivitas 42 m ²
1	Lukman	83.63095	35.125
2	Risky	83.29365	34.9833333
3	Wawan	86.23016	36.2166666
4	Supardi	87.20238	36.625
5	Gilang	85.65476	35.975
6	Alfred	82.99603	34.8583333
7	Jekson	81.36905	34.175
8	Herman	82.97619	34.85
9	Sam	84.72222	35.5833333
10	Herdi	85.25794	35.8083333

Produktivitas hasil kerja plesteran dinding

Pada umumnya dalam 1 hari (8 jam kerja) tenaga kerja dapat menyelesaikan 30m² dengan menggunakan campuran plesteran dengan tebal 15 mm dan untuk koefisien (PC) 7.7760 kg dan untuk pasir (PP) = 0.023 m³ untuk 1m², maka dihitung sama dengan volume semen = 233.28 kg atau = 6 sak semen. Dan untuk pasir = 0.69 m³. jadi rata-rata selama tiga adalah 90 m²

Tabel 7. Hasil produktivitas plesteran dinding

No	Nama	Rata-rata LUR	Hasi rata –rata produktivitas 90 m ²
1	Eko	82.08333	73.875
2	Parman	82.97619	74.67857143
3	Adi	83.86905	75.48214286
4	Adnan	87.77778	79
5	Sadam	86.46825	77.82142857
6	Bryan	82.44048	74.19642857
7	Felix	83.76984	75.39285714
8	Fikar	81.13095	73.01785714
9	Jenly	81.54762	73.39285714
10	Riandy	87.36111	78.625

Uji Validitas

Dengan menggunakan rumus *product Moment* dari Person dan bantuan program SPSS, maka diketahui hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut ini.

Tabel 8. Hasil uji validitas

Item	Koefisien Korelasi	Syarat	Kesimpulan
U1	0.531	R = 0.361	Valid
U2	0.498	R = 0.361	Valid
U3	0.477	R = 0.361	Valid
P1	0.548	R = 0.361	Valid
P2	0.512	R = 0.361	Valid
T1	0.413	R = 0.361	Valid
T2	0.370	R = 0.361	Valid
K1	0.379	R = 0.361	Valid
K2	0.401	R = 0.361	Valid
K3	0.630	R = 0.361	Valid
K4	0.723	R = 0.361	Valid
Kp1	0.520	R = 0.361	Valid
Kp2	0.517	R = 0.361	Valid
Kp3	0.508	R = 0.361	Valid
H1	0.627	R = 0.361	Valid
H2	0.391	R = 0.361	Valid
H3	0.423	R = 0.361	Valid
H4	0.571	R = 0.361	Valid

Dari hasil uji validitas terhadap 30 responden tersebut diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (rhitung) lebih besar dari nilai rtabel (rtabel = 0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas digunakan *Cronbach's alpha* (alpha Cronbach) yang menunjukkan bagaimana butir-butir dan kuesioner berkorelasi atau berinteraksi. Berikut hasil pengujian reliabilitas dengan bantuan program SPSS.

Tabel 9. Hasil pengujian reliabilitas

Item Statistics				Reliability Statistics	
	Mean	Std. Deviation	N	Cronbach's Alpha	N of Items
u1	2.87	.776	30	.550	19
u2	1.70	.651	30		
u3	1.83	.592	30		
p1	2.83	.950	30		
p2	1.97	.183	30		
t1	2.83	1.085	30		
t2	1.00	.000	30		
k1	4.00	.000	30		
k2	3.33	.758	30		
k3	3.20	.847	30		
k4	3.17	.747	30		
kp1	3.30	.837	30		
kp2	3.17	.379	30		
kp3	2.00	.983	30		
h1	3.60	.498	30		
h2	3.60	.563	30		
h3	3.03	.615	30		
h4	3.10	.548	30		
skor_total	50.53	3.026	30		

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas lebih besar dari nilai koefisien *alpha* yang sesuai dengan jumlah butir pertanyaan yang diskoring yaitu untuk 18 butir nilai koefisiennya 0,4689 Sehingga dengan demikian seluruh item pertanyaan penelitian dinyatakan reliabel

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Normalitas terpenuhi jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih dari nilai α (0,05). Hasil uji asumsi normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Tabel uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		skor_total
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.53
	Std. Deviation	3.026
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.095
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena nilai probabilitas = 0,05 (0,200 > 0,05).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian produktivitas tenaga kerja, maka dapat disimpulkan:

- 1) Tenaga kerja yang lebih dominan, dalam pekerjaan pasangan bata, pekerjaan plesteran dinding, dan pekerjaan pemasangan tegel adalah tenaga kerja dari luar daerah Sulut.
- 2) Pada pekerjaan pasangan bata tingkat produktivitas dari Widodo yaitu sebesar 86.39%, dengan luas hasil kerja 62.79m². Untuk pekerjaan plesteran dinding, Adnan sebesar 87.78%, dengan luas hasil kerja 79 m² dan untuk pekerjaan pemasangan tegel Supardi sebesar 87.20% dengan luas hasil kerja 36.21 m²

Saran

1. Jika ingin hasil optimal sebaiknya tenaga kerja luar dimasukan untuk memicu tenaga kerja lokal dalam hasil pekerjaan.
2. Sebaiknya Stakeholder yang ingin mengerjakan tenaga kerja lokal banyak melakukan pelatihan/pengawasan untuk hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusodo, Istimawan. 1995. *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Yogyakarta: Badan Penerbit Kanisius.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Oglesby. dkk. 1989. *Productivity Improvement in Construction*. McGraw-Hill Book Company: New York
- Ravianto, J. 1985. *Produktivitas dan Manajemen*. SIUP : Jakarta
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soeharto, Iman. 1989. *Manajemen Proyek : dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmanto. Gunawan., 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Walpole, Ronald E. 1995. *Pengantar Statistik*. Edisi ke-3. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Halaman ini sengaja dikosongkan